

NILAI MORAL DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN* KARYA AGNES DAVONAR TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA

Yolanda¹, Afif Rofii², Uli Wahyuni³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Batanghari

Email:

yolandaaprilian1802@gmail.com

afif.rofii@unbari.id

uli.wahyuni@unbari.ac.id

Abstract

This study was conducted with the aim of describing the moral values of human relationships with God from the aspects of praying, being grateful, and believing in God contained in the novel Surat Kecil untuk Tuhan by Agnes Davonar. This literary research was conducted in accordance with the scientific discipline that the researcher is studying in the field of Indonesian Language and Literature Education. To carry out this research, a descriptive research type with a qualitative approach was used. The type of qualitative descriptive research was used by the researcher as a method to describe the moral values of human relationships with God from the aspects of praying, being grateful, and believing in God which are depicted in the story of the novel Surat Kecil untuk Tuhan by Agnes Davonar. The data for this study were obtained by the researcher from quotations in the novel related to the aspects to be studied. From the results of this study, it can be concluded that in this novel, moral values of human relationships with God were found as many as 77 quotation data. The aspect of praying was found as many as 24 quotations, being grateful 27 quotations, and believing in God 26 quotations. This data can be explained that the three aspects of moral values are depicted in a balanced way in the story of this novel.

Keywords: *values, morals, novels*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari

³ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari

PENDAHULUAN

Karya sastra dapat dijadikan sebagai sebuah tulisan seni yang dijadikan sebagai objek penelitian sastra. Penelitian sastra merupakan penelitian yang menarik diteliti karena karya sastra merupakan karya yang mengungkapkan peradaban kehidupan. Selain itu nilai-nilai yang terkandung dalam sastra juga berkaitan dengan tingkah laku manusia. Menggambarkan perilaku manusia dalam sebuah tulisan sastra dengan bahasa yang indah menjadi menarik untuk diteliti. Karya sastra menjadi bagian dari karya seni manusia. “Karya sastra adalah bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan atas realitas dan non realitas sastrawan (Wicaksono, 2014:1). Dengan membaca karya sastra kita akan menemukan sisi kehidupan manusia sebagai nilai yang membangun sastra tersebut.

Karya sastra merupakan suatu bentuk hasil pekerjaan seni kreatif. “Karya sastra berarti suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya” (Semi, 2007:8). Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa karya sastra memiliki bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia.

Karya sastra memiliki berbagai jenis. Jenis karya sastra yang banyak digemari oleh masyarakat, adalah novel. “Novel adalah salah satu jenis ragam prosa yang pada dasarnya merupakan satu bentuk cerita panjang, melibatkan banyak tokoh dengan masing-masing wataknya dan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan manusia” (Rahayu (dalam Sari, 2022:15)).

Nilai merupakan hal yang penting yang memiliki manfaat guna bagi

manusia. “Nilai adalah sesuatu yang penting, berguna, atau bermanfaat bagi manusia” (Kosasih, 2012:46). Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa nilai ialah sesuatu hal yang mendasar berguna dan bermanfaat bagi manusia.

Moral berarti konsep dari suatu perilaku baik buruknya seseorang. “Moral merupakan representasi ideologi pengarang” (Nurgiyantoro, 2015:430). Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa moral adalah presentasi pengarang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Kondisi nilai moral manusia ini saat ini mengalami penurunan. Hal tersebut dibuktikan oleh informasi yang ditayangkan dalam berita *online* dengan judul, “*AY, Anak Angkat yang Viral Mengusir Ibu dari Rumah Bisa Dipidana Gara-Gara Ini*” ([https://www.detik.com/pro\[erti/berita/d-7024962/ay-anak-angkat-yang-viral-usir-ibu-dari-rumah-bisa-dipidana-gara-gara-ini\]](https://www.detik.com/pro[erti/berita/d-7024962/ay-anak-angkat-yang-viral-usir-ibu-dari-rumah-bisa-dipidana-gara-gara-ini])).

Berita tersebut menginformasikan seorang anak angkat yang mengusir ibunya dari rumah. Kejadian ini mengindikasikan buruknya nilai moral seorang anak angkat yang telah dibesarkan berani mengusir ibu yang telah mengangkat menjadi anak dan membesarkannya sampai ia dewasa.

Kejadian tersebut memberikan suatu pemahaman kepada kita bahwa pendidikan moral selalu menjadi perhatian bagi masyarakat agar nilai moral tetap menjadi suatu norma yang dijunjung tinggi di tengah masyarakat. Oleh karena itu penelitian tentang nilai moral perlu dilakukan sebagai kontribusi untuk memelihara agar moralitas selalu terpelihara.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengatasi masalah di atas karena

apabila penelitian ini tidak dilakukan dikhawatirkan semakin banyak generasi muda yang moralnya semakin menurun, akan banyak kasus-kasus serupa terjadi di masyarakat. Penelitian ini, dilakukan dengan judul *Nilai-nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar Tinjauan Psikologi Sastra*.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ditulis pada tahun 2008. Novel ini laris terjual dipasarkan 30.000 eksemplar sehingga di flimkan pada tahun 2017 dikarenakan banyak peminat dari novel tersebut. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dituliskan oleh Agnes Davonar. Agnes Davonar adalah seorang novelis yang populer dikarenakan banyak novel yang ia tulis laris terjual salah satunya novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Novel *Surat kecil untuk Tuhan* menceritakan seorang gadis remaja Indonesia bernama Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke, gadis cantik, pintar dan mantan artis penyanyi cilik berusia 13 tahun, yang menjadi penderita kanker jaringan lunak pertama di Indonesia.

Teridentifikasi hubungan nilai moral yang dapat dikaji bersumber pemaparan sebelumnya ke dalam 3 katogori (Subur, 2015:62), yakni.

1. Hubungan manusia dengan Tuhan, seperti berdoa, bersyukur, dan percaya adanya Tuhan.
2. Hubungan manusia dengan manusia seperti pemaaf, hidup rukun, peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, tidak ingkar janji, dan senantiasa menghargai orang lain.
3. Hubungan manusia dengan diri sendiri berupa optimis dan ikhlas.

Penelitian ini berfokus pada nilai moral manusia dengan Tuhan meliputi aspek berdoa, bersyukur, dan percaya kepada Tuhan (Subur, 2015:62).

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai moral berdoa dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?
2. Bagaimanakah nilai moral bersyukur dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?
3. Bagaimanakah nilai moral percaya kepada Tuhan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?

Menurut Subur (2015:62) aspek-aspek nilai moral terkait hubungan manusia dengan Tuhan terdiri atas berdoa, bersyukur, percaya kepada Tuhan. sebagai berikut.

1. Berdoa

Berdoa menjadi suatu aktivitas penting bagi manusia dalam meminta harapan sebagai makhluk Tuhan. Doa merupakan komunikasi antara manusia dengan Tuhan. “Berdoa sebagai bentuk komunikasi dengan Tuhan sebagai satu upaya untuk membersihkan dan menghilangkan nilai-nilai kemusrikan dalam diri” (Fajar, 2011:84). Berdoa merupakan esensi ibadah bagi umat manusia. “Berdoa mengandung arti memanggil, mengundang, meminta tolong, dan memohon kepada Tuhan” (Hamman, 2010:75). Berdoa dilakukan manusia ketika manusia memohon suatu keinginannya. Ketika manusia ingin meminta suatu keinginan biasanya manusia berdoa kepada Tuhannya. “Berdoa adalah suatu aktivitas rohaniah yang mengandung permohonan kepada Allah melalui lisan dari hati dengan menggunakan pernyataan khusus dengan penuh harapan agar doa yang diharap terkabul” (Bakran, 2004:450). Untuk memohon kebaikan kepada Tuhan maka manusia berdoa.

2. Bersyukur

Bersyukur menunjukkan rasa nikmat yang telah diberikan oleh Allah. “Kata syukur digandengkan dengan, mengingat nikmat, selalu berbuat kebaikan, menyembah Allah, bersabar atas cobaan yang diberikan Allah, kemudian dengan berbuat baik kepada kedua orang tua” (Fatmawati, 2018:96). Saat manusia memperoleh nikmat oleh Allah maka manusia itu bersyukur atas nikmat yang diberikan. “Bersyukur adalah pengakuan nikmat yang telah diberikan Allah yang dibuktikan dengan ketundukan kepadaNya” (Widyastuti, 2014:17). Bersyukur dilakukan manusia dalam mempergunakan nikmat Allah. “Bersyukur merupakan terlihatnya bekas-bekas nikmat Allah di lidah hambaNya melalui pujian, dihati melalui pengakuan, dan dianggota badannya melalui ketundukkan” (Fauzan, 2012:14). Bersyukur merupakan suatu hal yang dapat disyukuri atas nikmat yang diberikan Allah.

3. Percaya kepada Tuhan

Percaya kepada Tuhan menjadi suatu keyakinan bagi seorang umat dalam menjalankan kepercayaannya. “Beriman adalah konsep dasar percaya kepada Tuhan dengan meyakini bahwa Tuhan itu ada” (Agustina, 2020:30). Seorang umat beragama mempercayai adanya Tuhan. Kepercayaan kepada Tuhan ditunjukkan manusia melalui sebuah keyakinan kepada Allah dengan menjalani perintah kepada Allah. “Kepercayaan kepada Tuhan adalah ketaatan seorang hamba yang diperlihatkan dalam bentuk ibadah ritual berupa gerakan ucapan dan perilaku-perilaku” Khozin (dalam Kurniawansyah, 2020:27). Manusia yakin dalam beribadah untuk menunjukkan kepercayaannya kepada Tuhan diyakini dari hati dan kemudian diterapkan dalam

bentuk sikap sehari-hari “Percaya kepada Tuhan merupakan bentuk peng-Esaan terhadap Allah yang diwujudkan dari sikap hambaNya” Aziz (dalam Kurniawansyah, 2020:27).

Pendekatan psikologi sastra dapat digunakan sebagai penelitian yang berkaitan dengan nilai sosial yang mengkaji fenomena psikologis. “Psikologi sastra merupakan kajian yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Karya sastra dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan teks berupa drama maupun prosa” (Endraswara, 2011:96). Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa psikologi sastra merupakan kajian yang dipandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan.

METODE PENELITIAN


Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini memiliki tujuan memberikan gambaran. “Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian” Arikunto (dalam Lubis, 2022:41). Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan penggambaran dari fenomena.


Pendekatan penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara tidak menggunakan statistik. “Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak diperoleh dengan menggunakan statistik” Martha dan Kresno (dalam Lubis, 2022:42). Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti suatu objek.

Data dalam penelitian ini berupa kalimat atau kata-kata dan paragraf nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Adapun langkah-langkah untuk menghimpun data penelitian ini dilakukan sebagai berikut.

1. Membaca buku sumber yang berkaitan dengan sastra, nilai moral sebagai konsep untuk melakukan penelitian ini.
2. Membaca novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar berulang kali untuk memperoleh gagasan penting terkait nilai moral dalam penelitian ini.
3. Melakukan penandaan, dengan menggunakan stabilo untuk memberikan tanda kutipan-kutipan tentang nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi; berdoa, bersyukur dan percaya kepada Tuhan yang terdapat dalam novel tersebut. Dari ketiga aspek ini peneliti tandai dalam 3 warna stabilo yang berbeda yakni:

 (Berwarna biru) = Berdoa (Bd)

 (Berwarna hijau) = Bersyukur (Bs)

 (Berwarna oren) = Percaya Kepada Tuhan (PKT)

4. Kemudian mengklasifikasikan data penelitian sesuai dengan indikator nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan.

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian data yang sudah diklasifikasi dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Data yang terhimpun ditabulasikan ke dalam tabel tabulasi data.
2. Kutipan-kutipan yang telah ditabulasi kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang dijadikan rujukan pada studi pustaka penelitian ini serta kajian hasil penelitian terdahulu.
3. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian ini sesuai dengan metode deskriptif kualitatif.
4. Langkah selanjutnya dapat merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian.
5. Data yang sudah dianalisis kemudian dicek keabsahan datanya dengan cara mencocokkan hasil analisis sesuai dengan teori kajian yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data yang berhubungan dengan aspek-aspek nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan sebagai variabel yang diteliti pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, maka ditemukan data berupa nilai moral dalam novel ini. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang mencakup *berdoa*, *bersyukur*, dan *percaya kepada Tuhan* ditemukan sebanyak 77 kutipan. Adapun rincian kutipan tersebut sebagai berikut: 24 data kutipan aspek berdoa, 27 data kutipan aspek bersyukur, dan 28 data kutipan aspek percaya kepada Tuhan.

1. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan Aspek Berdoa dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

Analisis data kutipan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan aspek berdoa yang ditemukan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

sejumlah 24 data. Selanjutnya kutipan tersebut dianalisis berdasarkan indikator teori dari para ahli yakni: Fajar (2011:84), Hamman (2010:75), Bakran (2004:450), Sudirman (2004:124), dan Thouless (2000:174). Data kutipan dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Dengan mengucapkan syukur dengan Nawaitu lalu berdo'a Bismillah Tawakaltu 'Alallah, kami memutuskan untuk kembali sekolah (SKUT:7)

Pada kutipan 1.1 digambarkan aspek berdo'a. Kutipan ini sesuai dengan indikator teori Hamman (2010:75) yang menyatakan bahwa berdo'a sebagai meminta pertolongan dan memohon kepada Tuhan. Kutipan **berdo'a Bismillah Tawakaltu 'Alallah, kami memutuskan untuk kembali sekolah** yang disampaikan Keke menunjukkan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam aspek berdo'a. Tokoh Keke merupakan tokoh yang selalu memohon pertolongan kepada Allah dengan bertawakal ketika ia memutuskan untuk kembali sekolah setelah merasa diri mulai sembuh. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Endra Muplihun (2016).

1.2 Kalau sudah begini aku hanya bisa berdo'a semoga saja Tuhan mengabulkan permohonanku (SKUT:21)

Kutipan 1.2 dapat digolongkan ke dalam aspek berdo'a. Kutipan ini sesuai dengan indikator teori Bakran (2004:450) menyatakan bahwa berdo'a adalah suatu aktivitas rohaniyah yang mengandung permohonan kepada Allah melalui lisan dari hati dengan menggunakan pernyataan

husus dengan penuh harapan agar doa yang diharap terkabul. Pada kutipan ini digambarkan, **aku hanya bisa berdo'a semoga saja Tuhan mengabulkan permohonanku**. Keke dalam novel ini dikisahkan sebagai seorang tokoh yang selalu bermohon kepada Allah atas keinginannya. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Ritanto Ilahi (2021).

1.3 Kecurigaanku mulai timbul tetapi aku menepis semuanya dan mencoba berhuznudjon atau berprasangka baik. Aku hanya bisa berdo'a kepada Allah semoga apa yang aku khawatirkan tidak terjadi (SKUT:48)

Kutipan 1.3 dapat digolongkan ke dalam aspek berdo'a. Kutipan ini sesuai dengan indikator teori Sudirman (2004:124) menyatakan bahwa berdo'a adalah memohon kebaikan dan keselamatan kepada Allah. Kutipan ini dibuktikan dengan kutipan, **Aku hanya bisa berdo'a kepada Allah semoga apa yang aku khawatirkan tidak terjadi**. Keke mencoba untuk mengurangi kekhawatiran dengan berdo'a kepada Allah agar dia memperoleh keselamatan dan kebaikan ketika timbul suatu kecurigaan yang tidak baik. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Weny Febriana Ayunisyah (2021).

2. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan Aspek Bersyukur dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar

Analisis data kutipan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan aspek bersyukur yang ditemukan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar sejumlah 27 data. Selanjutnya kutipan tersebut dianalisis berdasarkan indikator teori dari para ahli yakni:

Fatmawati (2018:96), Widyastuti (2014:17), Fauzan (2012:14), Muchtar (20005:29), dan Ibnul qayyim dalam Al Fauzan (2012:47). Data kutipan dijelaskan sebagai berikut.

2.1 Keluarga kami keluarga yang bahagia, walau ibu dan ayah telah bercerai sejak dua tahun terakhir (SKUT:6)

Kutipan 2.1 dapat digolongkan ke dalam aspek bersyukur sesuai dengan indikator teori Fauzan (2012:47) yang menyatakan bersyukur merupakan bekas-bekas nikmat Allah dilidah hamba-Nya melalui pujian dihati melalui pengakuan. Kutipan ini menunjukkan rasa bersyukur dari Keke dia tetap bahagia walaupun ayah dan ibunya telah lama bercerai, rasa bersyukur itu terlihat dari kutipan berikut, **Keluarga kami keluarga yang bahagia**, walau ibu dan ayah telah bercerai. Tokoh Keke tokoh yang selalu berterima kasih atas keadaan yang dirasakan walaupun ibu dan ayahnya bercerai dia tetap menunjukkan rasa syukur karena merasakan keluarganya tetap bahagia. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Sinta Rosyanti (2017).

2.2 Dengan mengucapkan syukur dengan Nawaitu lalu berdo'a Bismillah TawakaltAlallah, kami memutuskan untuk kembali sekolah (SKUT:7)

Kutipan 2.2 dapat digolongkan ke dalam aspek bersyukur sesuai dengan indikator teori Widyastuti (2014:17) yang menyatakan bahwa bersyukur adalah pengakuan nikmat yang telah diberikan Allah yang dibuktikan dengan ketundukan kepadaNya. Ini terbukti dari kutipan seperti, **Dengan mengucapkan syukur dengan Nawaitu**. Keke bersyukur atas nikmat kesehatan yang dirasakannya setelah pulih dari sakit dan memutuskan

untuk sekolah kembali. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Muhammad Rifwan (2017).

2.3 Di dalam pikiranku selalu teringat nasehat ayah dan aku ingin membuat orang tuaku bangga. Bukankah disebutkan dalam Hadist: "Tiada kebanggaan orang tua di akhirat kecuali anak yang bisa membaca Al-Qur'an" (SKUT:11)

Kutipan 2.3 tersebut dapat digolongkan ke dalam aspek bersyukur sesuai dengan indikator teori yang disampaikan oleh Fatmawati (2018:96) yang menyatakan bahwa kata syukur digandengkan dengan, mengingat nikmat, selalu berbuat kebaikan, menyembah Allah, bersabar atas cobaan yang diberikan Allah, kemudian dengan berbuat baik kepada kedua orang tua. Kutipan ini dapat digambarkan dari kutipan berikut, **aku ingin membuat orang tuaku bangga. Bukankah disebutkan dalam Hadist: "Tiada kebanggaan orang tua di akhirat kecuali anak yang bisa membaca Al-Qur'an"**. Pada kutipan ini Keke ingin membuat bangga kepada orang tuanya dengan cara mempelajari al-Qur'an. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Lita Mardiyah dan Juidah Agustina (2021).

3. Nilai Moral Hubungan Mansuia dengan Tuhan Aspek Percaya Kepada Tuhan dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar

Analisis data kutipan nilai moral hubungan mansuia dengan Tuhan aspek percaya kepada Tuhan yang ditemukan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar sejumlah 26 data. Selanjutnya kutipan tersebut dianalisis berdasarkan indikator teori dari para ahli yakni: Agustina (2020:30), Khozin dalam Kurniawansyah (2020:27), Aziz dalam

Kurniawansyah (2020:27), Muchtar dalam Kurniawansyah (2020:27), dan Hasan (2017:265). Data kutipan dijelaskan sebagai berikut.

3.1 *Tapi Tuhan sangat mencintaiku dan memberikan aku kekuatan untuk terus mengejar semua ketertinggalanku (SKUT:8)*

Kutipan 3.1 sesuai dengan teori Agustina (2020:30) menyatakan bahwa beriman adalah konsep dasar percaya kepada Tuhan dengan meyakini bahwa Tuhan itu ada. Kutipan itu terlihat sebagai berikut, **Tuhan sangat mencintaiku dan memberikan aku kekuatan.** Dalam kondisi sakit yang parah Keke meyakini dan percaya Tuhan akan memberikan kesembuhan. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Vio aamndini Afriliana, Nazla Maharani Umayu, dan Pipit Mugi Handayani (2023).

3.2 *Karena ayahku selalu mengingatkan kepadaku sebuah ayat yang beliau ambil dari sebuah Hadist yaitu: "Orang yang paling baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (SKUT:11)*

Kutipan 3.2 ini dapat digolongkan ke dalam aspek percaya kepada Tuhan sesuai dengan indikator teori yang disampaikan oleh Khozin (dalam Kurniawansyah, 2020:27) menyatakan bahwa kepercayaan kepada Tuhan adalah ketaatan seorang hamba yang diperlihatkan dalam bentuk ibadah ritual berupa gerakan ucapan dan perilaku-perilaku. Kutipan ini tergambar dari kutipan berikut ini, **Orang yang paling baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.** Tokoh Keke meyakini dan mempercayai bahwa orang yang mempelajari Al-Quran adalah orang yang

berada dalam kebaikan. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Sinta Rosyanti (2017).

3.3 *"Disebutkan dalam sebuah dalil, tidak akan masuk surga orang yang mempunyai sedikitpun sifat sombong" (SKUT:17)*

Kutipan 3.3 termasuk ke dalam aspek percaya kepada Tuhan berdasarkan indikator teori Khozin (dalam Kurniawansyah, 2020:27) menyatakan bahwa kepercayaan kepada Tuhan adalah ketaatan seorang hamba yang diperlihatkan dalam bentuk berupa gerakan ucapan dan perilaku-perilaku. Kutipan ini dapat terlihat pada kutipan **dalam sebuah dalil, tidak akan masuk surga orang yang mempunyai sedikitpun sifat sombong.** Keke mengingat omongan guru ngajinya sehingga Keke percaya kepada Tuhan bahwa orang yang mempunyai sifat sombong tidak akan masuk surga. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Dila Ayunda, Fransisca S.O Desi, dan Andri Wicaksono (2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang mencakup aspek *berdoa, bersyukur, dan percaya kepada Tuhan* tergambar di dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Ketiga aspek tersebut menunjukkan kedekatan tokoh cerita dengan Tuhan dari aspek berdoa, bersyukur, dan percaya kepada Tuhan mewarnai perilaku dalam kondisi tokoh yang mengidap penyakit kanker. Dari ketiga aspek ini, aspek berdoa, bersyukur, dan percaya kepada Tuhan menjadi suatu kekuatan dalam menjalankan kehidupan dengan kondisi sakit. Kutipan ini

dibuktikan dengan ditemukan data berupa kutipan sebanyak 77 yang terdiri atas 24 data kutipan berdoa, 27 data kutipan bersyukur, dan 26 data kutipan percaya kepada Tuhan.

Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan pada aspek berdoa dapat dijelaskan menjadi sikap yang dilakukan untuk memohon pertolongan dari Tuhan atas penyakit yang diderita oleh tokoh cerita. Data kutipan yang berisi tentang permohonan kepada Allah agar disembuhkan, diberikan kebaikan, dan tempat mengadu dalam menjalani kehidupan selama sakit berjumlah 24 kutipan.

Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan pada aspek bersyukur ditemukan sebanyak 27 kutipan yang menggambarkan bahwa kemudahan-kemudahan dan kebaikan-kebaikan yang didapatkan tokoh menjadi suatu keyakinan bahwa itu diperoleh karena kuasa Allah. Dalam cerita ini tergambar bahwa rasa syukur kepada Allah tak luput diucapkan sebagai wujud terima kasih.

Data kutipan yang berkaitan dengan aspek percaya kepada Tuhan menghiasi cerita novel Surat Kecil untuk Tuhan ini bahwa tokoh cerita percaya sepenuhnya qadar dari Allah adalah kuasa-Nya. Data kutipan menghiasi cerita novel ini untuk aspek percaya kepada Tuhan berjumlah 26 data.

Dari data kutipan yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan meliputi aspek berdoa, bersyukur, dan percaya kepada Tuhan memiliki keseimbangan dalam cerita ini. Kutipan ini karena data kutipan yang ditemukan tidak terlalu jauh berbeda yakni 24 aspek berdoa, 27 aspek bersyukur, dan 26 aspek percaya kepada Tuhan.

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada generasi muda untuk membaca novel ini karena di dalam novel terdapat nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan sehingga dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dari nilai moral zaman sekarang yang semakin menurun.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman masyarakat dalam mengarahkan moral khususnya hubungan manusia dengan Tuhan.
3. Hasil penelitian ini disarankan digunakan oleh guru bahasa dan sastra di sekolah sebagai bahan pengembangan pembelajaran apresiasi sastra.
4. Hasil penelitian ini disarankan dijadikan sebagai penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, V. A., Umayana, N. M., & Handayani, P. M. (2023). Nilai Moral dalam Novel A Untuk Amanda Karya Annisa Ihsani sebagai Pembentuk Karakter bagi Peserta Didik SMA Melalui Pembelajaran Sastra. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. <https://e-journal.upr.ac.id>. Diakses 1 April 2024
- Agustina, Debora. (2020). *Makna Beriman pada Tuhan*. Universitas Binus. Skripsi. <https://binus.ac.id>. Diakses 16 November 2023.
- Ayunda, D., Dedi, F. S., & Wicaksono, A. (2022). Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*

- Bahasa dan Sastra Indonesia.
<https://www.stkipgribl.ac.id>.
Diakses 2 April 2024.
- Ayunisyah, W. F. (2021). Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Kajian Resepsi Sastra. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
<https://journal.upgris.ac.id>.
Diakses 2 April 2024.
- Bakran, Hamdani. (2004). *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*. Yogyakarta: Islamika.
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fajar, Dadang Ahmad. (2011). *Epistimologi Doa*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Fatmawati, M., Izzan, A., & Darmawan, D. (2018). Analisis Semantik Kata Syukur dalam Alquran. *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*. <https://digilib.uinsgd.ac.id>.
Diakses 16 November 2023.
- Fauzan, S.A. (2012). *Indahnya Bersyukur: Bagaimana Meraihnya*. Bandung: Marja.
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. <http://repository.unj.ac.id/>.
Diakses 14 November 2023.
- Hammam, Hassan Bin Ahmad. (2010). *Terapi dengan Ibadah Istighfar, Sedekah, Doa, Al-Qur'an, Shalat, Puasa*. Solo: Aqwam.
- Ilahi, R. (2021). Nilai Moral dalam Novel 3600 Detik Karya Charon: Kajian Pragmatik Sastra (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu). *Skripsi*.
- <http://repository.iainbengkulu.ac.id>. Diakses 2 April 2024.
- Kosasih, Engkos. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawansyah, Mhd Redho. (2020). Nilai Religius dalam Lirik Lagu Melayu Jambi pada Album Mayang Mangurai karya Syahril Jahari. *Skripsi*.
<http://repository.unbari.ac.id>.
Diakses 16 November 2023.
- Lubis, Serlina. *Skripsi*. (2022). Tipe Kepribadian Perempuan Tokoh dalam Novel Air Mata Maharani karya Vennia Lestari. *Skripsi*. Universitas Batanghari.
- Muplihun, E. (2016). Nilai Moral dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*.
<https://journal.stkipsingkawang.ac.id>. Diakses 1 April 2024.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan 1X. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rosyanti, S. (2017). Nilai moral dalam novel surat kecil untuk tuhan karya Agnes Davonar. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
<https://jurnal.unigal.ac.id>. Diakses 1 April 2024.
- Sari, Dian Novita. (2022). Citra Wanita Tokoh Selena dalam Novel Selena karya Tere Liye (Kajian Psikologi Sastra). *Skripsi*. Universitas Batanghari.
- Semi, Atar. (2007). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: kalimedia.

- Sudirman. (2004). Strategi Menghadapi Orang Munafik Menurut Alquran dan Hadis. <http://psqdigitallibrary.com>. Diakses 16 November 2023.
- Wicaksono, Andri. (2014). *Pengkajian Frosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widyastuti, F. (2014). Hubungan antara Syukur dengan Perilaku Altruistik pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang. *Semarang: IAIN Wali Songo*. <https://repository.uin-suska.ac.id>. Diakses 16 November 2023.